ABSTRAKSI SKRIPSI

Dengan makin berkembangnya industri pariwisata Indonesia yang ditunjukkan oleh data Ditjen Pariwisata yaitu adanya peningkatan 18,6% antara bulan Januari sampai bulan Juli 1996 maka makin berkembang pula perakomodasian atau perhotelan di Indonesia. Pada saat ini bidang akomodasi masih menguasai 30-35% dari pendapatan sektor pariwisata Indonesia.

Transaksi penjualan kamar pada industri perhotelan merupakan transaksi operasional setiap hari. Transaksi ini terjadi setiap hari dalam volume yang sering dan dengan jumlah yang material yang yang memungkinkan terjadinya kesalahan dan penyelewengan.

Karena luasnya lingkup pembahasan maka dibatasi dalam hal pengujian pengendalian internal terhadap siklus pendapatan dari departemen operasional khususnya yang berhubungan dengan penjualan kamar.

Untuk menguji apakah pengendalian internal pada Hotel Wijaya memadai atau tidak maka dilakukan compliance audit atas siklus pendapatan yang dilakukan dengan mengevaluasi sistem pengendalian internal atas penjualan yang merupakan bagian dari siklus pendapatan. Evaluasi atas sistem pengendalian internal atas pendapatan ini ditujukan untuk memperoleh gambaran umum atas pelaksanaan ataupun perubahan yang mungkin ada pada sistem pengendalian internal dan untuk mengevaluasi apakah sistem tersebut sesuai dengan apa yang telah digariskan.

Dari hasil penerapan compliance audit atas siklus pendapatan diketahui bahwa badan usaha belum mempunyai struktur organisasi dengan pemisahan fungsi yang memadai. Hal ini dikarenakan didalam badan usaha terdapat suatu bagian yang belum melakukan pemisahan fungsi yaitu petugas yang menerima tamu juga menerima pembayaran dar tamu dan melakukan pencatatan pada laporan harian kas. Disamping itu dokumen-dokumen yang mendukung transaksi penjualan kurang lengkap. Badan usaha juga tidak pernah melakukan perhitungan saldo kas yang ada ditangan fungsi penerimaan kas secara periodik dan secara mendadak.

Untuk melindungi kekayaan badan usaha beberapa rekomendasi yang diperlukan yaitu sebaiknya badan usaha

melakukan pemisahan fungsi antara fungsi penjualan, fungsi penerimaan dan fungsi pencatatan yang dirangkap oleh petugas penerima tamu. Walaupun dengan pemisahan ketiga fungsi diatas akan meningkatkan biaya operasional tetapi jika dipandang dari segi pengendalian internal akan lebih baik.

Mengingat transaksi penjualan kamar semakin meningkat baik volume maupun transaksinya, maka sebaiknya badan usaha menetapkan seorang yang independen yang bertugas sebagai night auditor untuk mencatat dan mengecek seluruh pendapatan pada Hotel Wijaya serta melakukan perhitungan kas secara periodik terhadap fungsi penyimpanan kas untuk melindungi kekayaan badan usaha serta untuk mencegah penggelapan yang dilakukan oleh petugas penyimpanan kas.